

## BAB V

### EVALUASI RANCANGAN

Berdasarkan hasil evaluasi terakhir dari proyek akhir sarjana ini, terdapat beberapa poin yang perlu untuk ditambahkan. Adapun penambahan itu adalah uraian konsep prinsip arsitektur bioklimatik diantaranya : orientasi, ruang transisional, desain pada dinding, hubungan terhadap *landscape*, alat pembayang pasif (*shading*), bukaan, dan balkon secara lebih mendetail.

#### 5.1 Konsep Orientasi

Orientasi barat-timur merupakan sisi yang pada bangunan, cenderung terkena *overheat*. Oleh karena itu disikapi dengan penerapan *green façade* pada sisi bagian barat bangunan dengan diberi selubung bangunan yang berupa instalasi tanaman dengan konsep :



**Gambar 5. 1** Konsep Prinsip Green Façade terhadap Orientasi

*Sumber : Analisis Penulis, 2019*

Sisi barat bangunan diberi selubung yang terbuat dari instalasi material daur ulang berupa kaleng bekas dan seng alumunium. Tanamannya pun berbeda sesuai pada gambar. Tanaman di lantai satu dan tiga menggunakan media kaleng bekas sementara green façade di lantai dua menggunakan media seng alumunium.



**Gambar 5. 2** Penerapan Green Façade terhadap Orientasi

*Sumber : Analisis Penulis, 2019*

## 5.2 Konsep Ruang Transisional

Ruang transisional merupakan ruang penghubung antara ruang dalam dan ruang luar sehingga kedua ruang itu dapat menyatu dengan baik. Dalam bangunan hunian vertikal di tepian Sungai Winongo ini, innercourt merupakan ruang transisional yang menjadi pemisah sekaligus penyatu antar massa bangunan utara dan massa bangunan di sebelah selatan. Pada penerapannya maka *green façade* pada sisi bangunan yang menghadap ke innercourt harus tertutup pada bagian balkon dikarenakan jika terbuka akan mempengaruhi privasi dari penghuni. Selain itu, *green façade* pada sisi bangunan yang menghadap ke innercourt merupakan sisi bangunan yang sedikit terkena sinar matahari oleh karena itu digunakan tanaman yang tidak memerlukan banyak cahaya matahari yaitu selada dan lee kwan yu. Media tanam yang digunakan juga pipa dengan diisi air.





**Gambar 5. 3** Penerapan Green facade pada Ruang Transisional

*Sumber : Analisis Penulis, 2019*

### 5.3 Konsep Desain Pada Dinding

Dinding *green façade* terutama bagian luar bangunan tersusun dari penggabungan material botol kaca, kaca, dan bata ekspose. Dalam hal ini botol yang dapat digunakan adalah botol dengan ukuran dan jenis yang sama dan agar tidak terlihat kumuh maka pada bagian bawah dinding diberi lampu yang menyorok ke atas ke arah dinding.



**Gambar 5. 4** Penerapan Green Facade pada Dinding

*Sumber : Analisis Penulis, 2019*

#### 5.4 Konsep Hubungan Terhadap Landscape

Karena letak landscape yang berada di tepian Sungai Winongo, maka fasad diarahkan untuk memiliki view ke arah sungai. Dan juga pada tampilan depan bangunan diberikan fasad terbuka dengan sedikit bagian yang tertutup oleh *green façade* untuk privasi sehingga dari ruang komunal dapat melihat juga ke luar bangunan.



**Gambar 5. 5** Penerapan Green Façade pada Hubungannya terhadap Landscape

*Sumber : Analisis Penulis, 2019*

#### 5.5 Konsep Alat Pembayang Pasif (Shading)

*Shading* pada penerapannya terhadap konsep *green façade* ditetapkan berdasarkan ukurannya sehingga shading tidak menghalangi pandangan namun cahaya dari luar tetap dapat masuk ke dalam bangunan. Maka dari itu peletakan *green façade* pada sisi luar bangunan tidak tertutupi pada bagian depannya.



**Gambar 5. 6** Penerapan Green Façade pada Shading

*Sumber : Analisis Penulis, 2019*

#### 5.6 Konsep Bukaannya

Dikarenakan lokasi perancangan yang berada di tepian Sungai Winongo di khawatirkan akan terdapat banyak nyamuk, oleh karena itu pada *green façade* dinding luar bangunan diberi kassa pencegah nyamuk pada bagian kacanya. Sehingga udara dan cahaya tetap masuk ke dalam bangunan, tetapi nyamuk tidak.

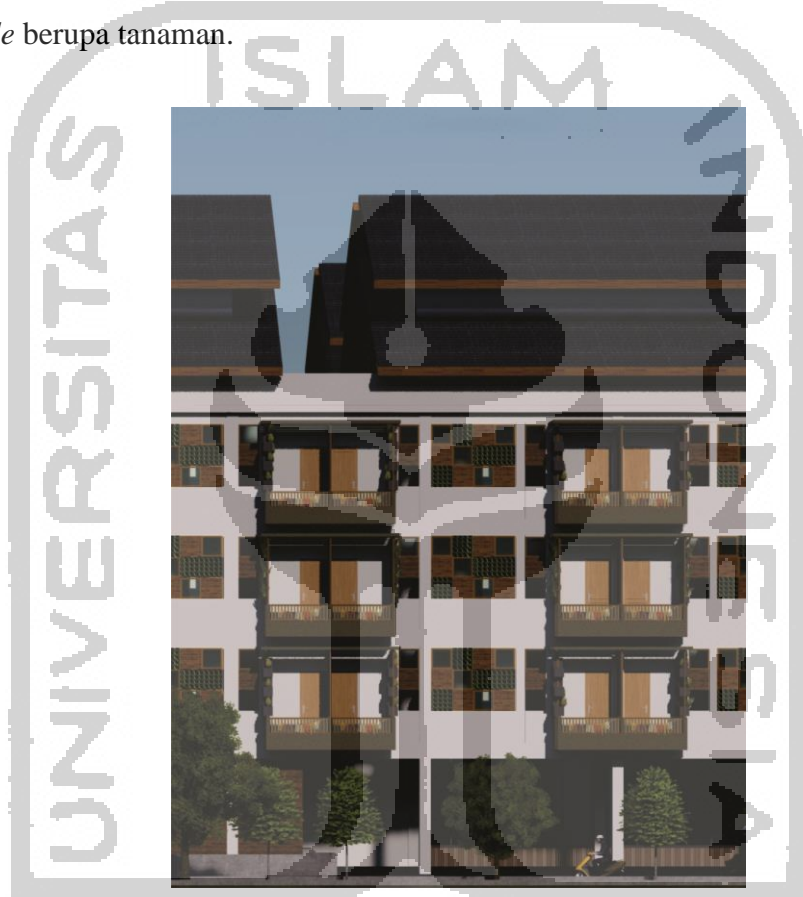


**Gambar 5. 7** Penerapan Green Façade pada Bukaan

*Sumber : Analisis Penulis, 2019*

## 5.7 Konsep Balkon

Fungsi lain dari balkon pada hunian vertikal adalah sebagai ruang cuci jemur namun kegiatan semacam itu tentu saja mengganggu visual suatu bangunan. Oleh karena itu *green façade* pada balkon dirancang dengan ketinggian 100 cm dari permukaan lantai sehingga tinggi jemuran standar yang normalnya 80 cm dapat tertutupi. Pada railing balkon di *cover* dengan plastik fiber sebagai kamuflase menutupi jemuran. Bagian balkon masing masing hunian masih tertutupi oleh *green façade* berupa tanaman.



**Gambar 5. 8** Penerapan Green Façade pada Balkon

Sumber : Analisis Penulis, 2019

Selain hal diatas, pada evaluasi kemarin juga diberikan komentar berupa kritik dan saran mengenai bagian abstrak penulisan. Penulisan abstrak masih belum benar secara isi dan urutannya maka dari itu perlu adanya perbaikan.